

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi yang berfokus pada penguasaan keahlian spesifik dan standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Dengan berbasis IPTEKS yang dapat mendorong mahasiswa untuk mandiri dalam berkarya maupun berwirausaha. Kurikulum yang diterapkan di Politeknik Negeri Jember juga berorientasi pada penguatan keterampilan praktis dan dasar ilmu pengetahuan, yang memiliki tujuan untuk mahasiswa lulusannya memiliki daya adaptasi tinggi terhadap perubahan zaman. Salah satu skema pembelajaran yang membantu kegiatan ini adalah kegiatan magang.

Magang industri merupakan metode pembelajaran berbasis pengalaman yang dilakukan diluar kegiatan akademik dan praktikum kampus. Sebagai skema pembinaan terpusat, kegiatan ini dirancang untuk memberikan wawasan nyata mengenai lingkungan, etika, serta budaya kerja yang tidak didapatkan sepenuhnya di bangku perkuliahan. Selaras dengan kompetensi pada program studi Teknik Produksi Benih (TPB), pemilihan lokasi magang dilakukan dengan selektif untuk memastikan kesesuaian keahlian. Dalam hal ini, PT. Sage Mashlahat Indonesia di Banyuwangi dipilih sebagai mitra industri yang relevan. Melalui magang di instansi tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menguasai praktik dan proses produksi benih jagung hibrida secara mendalam sebagai bekal kesiapan sebagai bekal memasuki dunia kerja profesional.

PT Sage Mashlahat Indonesia adalah perusahaan perbenihan padi inbrida dan jagung hibrida. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Iswadi Idris pada tanggal 27 Oktober 2021 dengan badan usaha Persekutuan Komanditer (CV) dan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) pada tanggal 5 Januari 2023. PT Sage Mashlaha

Indonesia beroperasi di Jl. Prajurit Sakur No 254 Sukomaju Kec. Srono Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Melalui program ini, mahasiswa dibekali keterampilan praktis dengan terjun secara langsung ke lapangan guna mendalami seluruh mata rantai produksi benih, mulai dari pengolahan lahan dan pengujian laboratorium hingga strategi pemasaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyusun laporan dengan judul "Analisis Mutu Fisik Benih Jagung Hibrida Varietas Sage 7 Menggunakan Metode *Physical Purity Test* (PPT) di PT. Sage Mashlahat Indonesia".

1.2 Tujuan Magang

Tujuan kegiatan magang yang dilakukan di industri benih dibagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam pekerjaan lapangan dan laboratorium sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.
2. Mahasiswa mampu melatih diri dalam dunia kerja sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kematangan diri dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.
3. Mahasiswa mendapatkan wawasan terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah di lokasi magang.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu mempelajari prosedur teknis pengujian *Physical Purity Test* (PPT)
2. Mampu mengetahui persentase benih murni jagung hibrida varietas Sage 7
3. Mampu mengevaluasi mutu fisik jagung hibrida varietas Sage 7 sesuai dengan standart di PT. Sage Mashlahat Indonesia

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan magang sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu berpikir kritis dan dapat menyusun alasan logis terhadap kegiatan yang dikerjakan serta dituangkan dalam bentuk laporan.
2. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus menguasai keterampilan yang relevan dengan bidang keahliannya.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap permasalahan dan kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.4.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilakukan di PT. Sage Mashlahat Indonesia yang beralamatkan di Jl. Prajurit Sakur No 254 Sukomaju Kec. Srono Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

1.4.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilakukan mulai tanggal 2 februari 2026 sampai 2 Juni 2026 dengan ketentuan jam kerja: Senin – Sabtu pada pukul 08.00 – 16.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Diskusi dan Pengenalan

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan mengenai produksi benih jagung hibrida dan melukan diskusi secara langsung dengan narasumber, baik pembimbing lapang ataupun staff yang berada di PT. Sage Mashlahat Indonesia.

1.5.2 Praktik Lapang

Kegiatan Ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapang untuk melakukan jenis kegiatan produksi benih maupun pengujian mutu benih yang

didampingi oleh pembimbing lapang dan dapat mahasiswa menerapkan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah.

1.5.3 Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan langsung kepada narasumber atau pembimbing lapang, analis, dan para staff yang ada di PT. Sage Mashlahat Indonesia.

1.5.4 Demonstrasi

Metode ini mencakup langsung berbagai kegiatan di lapang mengenai teknik aplikasi yang digunakan selama kegiatan Magang berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

1.5.5 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa megumpulkan informasi penunjang dari literatur melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung lainnya.